

ABSTRAK

CHAIRIL ARUN PUTRA, 105961112719. Analisis Manajemen Risiko dalam Pengembangan Usahatani Bawang Merah di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh **Nurdin** dan **Akbar**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko, tingkat risiko dan manajemen risiko yang dilakukan dalam usahatani bawang merah. Untuk teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 petani yang menanam bawang merah. Teknik analisis data yg digunakan yaitu analisis tingkat risiko dengan menggunakan Koefisien Variasi (CV) dan menggunakan metode kualitatif identifikasi risiko dan manajemen risiko usahatani.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat risiko produksi, biaya dan pendapatan usahatani bawang merah di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang secara berturut 0,1147 atau 11,47%, 0,0777 atau 7,77% dan 0,7395 atau 73,95% yang berarti tingkat risiko usahatani yang dirasakan petani masih tergolong rendah karena nilai koefisien variasinya $CV < 1$. Risiko usahatani yang paling dominan terjadi pada usahatani bawang merah adalah serangan hama dan penyakit, harga jual yang tidak pasti, kurangnya bantuan dari pemerintah, sulit mencari tenaga kerja dan kurangnya modal dalam melakukan kegiatan usahatani. Untuk menghindari risiko petani menggunakan varietas unggul, menyiapkan pestisida, merencanakan penanaman, merencanakan kegiatan usahatani dengan kelompok tani, mencari tenaga kerja dari luar desa, menggunakan APD, dan mempersiapkan modal dari hasil produksi sebelumnya. Sedangkan saat terjadi risiko yang dilakukan seperti melakukan penyemprotan saat terjadi serangan hama, menggudangkan atau menjual secara langsung hasil panen saat terjadi penurunan harga, melakukan kegiatan usahatani secara mandiri, memaksimalkan tenaga kerja yang ada, mempekerjakan karyawan saat kesehatan menurun, meminjam dari bank dan meminjam dari kerabat.

Kata Kunci: Usahatani bawang merah, risiko, manajemen risiko.